

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang dasar dalam kehidupan manusia, terlebih dalam pembentukan karakter dan kepribadian manusia. Pendidikan memiliki peran dan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Perkembangan dan kemajuan suatu negara pun juga dilihat dari keberhasilan serta kualitas pendidikan warga negaranya. Adanya sumber daya manusia yang berkualitas akan membuat negara kita mampu bersaing dengan negara lain yang juga maju.

Di dalam suatu pendidikan ada yang dinamakan proses pembelajaran. "Pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran."<sup>2</sup> Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Pendidikan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kuikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.57

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Th 2003, *Tentang Sistem Pendidikan*, Pasal 1 Ayat 1.

Selain itu, berdasarkan UU RI Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pasal 3 UU menyatakan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Pasal tersebut merupakan dasar untuk pembentukan karakter manusia, khususnya para siswa di sekolah sebagai generasi muda.<sup>4</sup>

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak, yaitu guru, kepala sekolah, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua. Guru berperan dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru menentukan segala hal yang dianggap tepat untuk disajikan kepada para siswanya. Guru dipandang sebagai orang yang serba mengetahui. Guru mempersiapkan tugas-tugas, memberikan latihan-latihan dan menentukan peraturan dan kemajuan tiap siswa.<sup>5</sup> Pemerintah, lebih utamanya dinas pendidikan memiliki peran yang penting juga dalam mengembangkan kualitas pendidikan melalui program-program yang disusunnya, seperti halnya Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan dasar yang bermutu dan terjangkau, baik melalui jalur

---

<sup>4</sup> Binti Maunah, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun V, No. 1, (April 2015)

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 59

formal maupun non formal yang mencakup SD, MI, Paket A, SMP, MTS, serta Paket B dan meningkatkan mutu sarana prasarana sebagai tempat pembelajaran yang kondusif bagi siswa dan guru. Sasarannya seluruh anak usia 7-15 Tahun baik perempuan maupun laki-laki agar dapat memperoleh pendidikan yang layak, setidaknya sampai jenjang sekolah menengah pertama atau yang sederajat.<sup>6</sup>

Berdasarkan Data Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Dasar (APK Dikdas) Jawa Timur Tahun 2014-2017, partisipasi orang tua untuk menyekolahkan anak ke jenjang pendidikan dasar (SD/MI/SMP/MTS) meningkat dari tahun ke tahun bahkan mencapai di atas 100%. Nilai APK yang lebih dari 100% menunjukkan bahwa populasi murid yang bersekolah pada jenjang pendidikan dasar mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Sebagai contoh, banyak anak-anak usia di atas 12 tahun tetapi masih sekolah di tingkat SD atau juga banyak anak-anak belum berusia 7 tahun tetapi sudah masuk SD. Selain itu, berdasarkan Angka Partisipasi Murni Pendidikan Dasar (APM Dikdas) juga mengalami peningkatan tahun ke tahun. Di tahun 2014 mencapai 94,72%, mengalami peningkatan sebesar 94,76% di Tahun 2015 kemudian di tahun 2016 sebesar 95,07% dan mengalami peningkatan lagi di Tahun 2017 sebesar 95,36%. Dari data-data tersebut menunjukkan bahwa Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di Jawa Timur sangat efektif dan signifikan terhadap tingginya APM dan APK Dikdas serta didukung oleh meningkatnya

---

<sup>6</sup> Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017*, (Surabaya: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, 2018), hal 71-75

kesadaran para orang tua akan pentingnya pendidikan dasar bagi masa depan anaknya. Peningkatan kualitas hasil belajar jenjang pendidikan dasar diukur dengan meningkatnya persentase siswa yang lulus evaluasi belajar dengan indikator Angka Kelulusan (AL) Dikdas yang mencapai 99,49% di tahun 2014, dan tahun 2015 sebesar 99,51%, kemudian meningkat menjadi 99,53% pada tahun 2016 dan meningkat lagi pada tahun 2017.<sup>7</sup>

Berdasarkan data-data yang ada di atas, dapat dilihat bahwa di dalam keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih ketika anak sudah memasuki usia sekolah. Orang tua yang berperan membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar, khususnya saat belajar di rumah. Peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Orang tua yang kurang perhatian dengan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama, sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Hal ini sesuai firman Allah SWT dalam Q.S At-Tahrim ayat 6, mengenai perintah mendidik anak.

---

<sup>7</sup> Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017*, (Surabaya: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, 2018), hal 71-75

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا

أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا أَوْ قُودًا لِلنَّاسِ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ كَاتِبَةٌ لِئَلَّا يَصُونَ مِنَ اللَّهِ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوا مَا يُؤْمَرُونَ

مَرُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, perihalahkan dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan". (Q.S At-Tahrim ayat 6)<sup>8</sup>

At-Tirmidzi meriwayatkan dari Ayyub bin Musa dari ayahnya dari kakeknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada pemberian yang lebih utama dari seorang ayah kepada anaknya, kecuali budi pekerti yang baik" (H. At-Tirmidzi).<sup>9</sup>

Berdasarkan ayat suci Al-Qur'an dan hadits tentang pentingnya memelihara, mendidik, serta mengarahkan anak-anak untuk tetap berada di jalan yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam. Dari hal tersebut, ditekankan bahwasanya tanggung jawab ditujukan pada ayah sebagai kepala keluarga yang harus bisa menjadi panutan yang baik untuk anak dan istri serta mengajarkan budi pekerti yang luhur. Orang tua memiliki tanggung jawab besar terhadap anaknya, sehingga perlu hati-hati dalam setiap ucapan dan perbuatan yang dilakukan karena anak akan mencontoh apa yang mereka dengar dan mereka lihat.

Al-Qur'an merupakan panduan dari segala ilmu pengetahuan yang ada di bumi. Seperti yang telah dijelaskan bahwasanya membaca Al-Qur'an dinilai ibadah, bahkan bagi seseorang yang menyimak dan mendengarkannya pun dinilai ibadah. Akan tetapi, kecintaan membaca Al-Qur'an dikalangan umat

<sup>8</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka 1969), hal 951

<sup>9</sup> Mufatihatus Taubah, Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 03 No. 1 (Mei 2015), hal 110-136

Islam sendiri semakin menurun. Bahkan sudah jarang sekali orang yang membaca Al-Qur'an di rumah-rumah orang, padahal mereka tahu membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang memperoleh pahala dari Allah SWT. Jika umat Islam sendiri saja sudah tidak ada kemauan untuk membaca Al-Qur'an maka siapa yang akan mau melestarikan Al-Qur'an kalau bukan orang Islam itu sendiri.

Sumber ajaran Islam yang kedua setelah Al-Qur'an adalah hadits. Setiap muslim wajib mengikuti dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terdapat di dalamnya karena sifatnya yang demikian maka mempelajari hadits juga merupakan keharusan bagi setiap muslim. Adapun pengertian hadits secara istilah adalah "segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW baik sebelum maupun sesudah menjadi rasul baik berupa perkataan perbuatan, penetapan, maupun sifat fisik ataupun psikis beliau.

Di dalam proses pembelajaran di madrasah, pendidikan agama Islam sebagai prioritas utama, memiliki harapan besar siswa-siswinya agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, sebagian besar mata pelajaran yang ada di madrasah memerlukan kemampuan baca Al-Qur'an dengan baik, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menitikberatkan pada siswanya untuk terampil membaca Al-Qur'an dan dapat mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

MIN 5 Tulungagung merupakan salah satu MIN favorit dan telah menghasilkan banyak prestasi yang diperoleh baik dari peserta didik maupun

pendidik di MIN tersebut.<sup>10</sup> MIN 5 Tulungagung menjadikan pendidikan agama Islam sebagai prioritas utama dan mempunyai harapan besar siswa-siswinya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>11</sup> Oleh karena itu, sebagian besar mata pelajaran yang ada di madrasah memerlukan kemampuan baca Al-Qur'an dengan baik, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'anHadits. Tentunya untuk mendukung keberhasilan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran tersebut, terdapat peran orang tua yang turut andil dalam keberhasilan belajar anak. Para orang tua akan berupaya sebisa mungkin untuk mencukupi kebutuhan anaknya. Orang tua juga menginginkan anaknya agar bisa membaca dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas 1 melihat dimana anak tingkat Madrasah Ibtidaiyah terutama kelas I lebih membutuhkan pendampingan orang tua saat belajar di rumah dikarenakan tingkat pemahaman, kemampuan dan kemandirian anak kelas I masih sangat rendah selain itu mereka masih dalam masa peralihan dari taman kanak-kanak ke Madrasah Ibtidaiyah.<sup>12</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran yang diberikan oleh orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al Qur'anHadits. Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian dengan judul "Peran Orang Tua dalam Mendukung Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an Haditsdi MIN 5 Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022"

---

<sup>10</sup> Observasi pada tanggal 06 April 2021

<sup>11</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih , MIN 5 Tulungagung, tanggal 15 April 2021

<sup>12</sup> Observasi pada tanggal 15 April 2021

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi pembelajaran Al-Qur'anHaditsdi MIN 5 Tulungagung?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'anHadits di MIN 5 Tulungagung?
3. Bagaimana hambatan dan solusi yang dialami oleh orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'anHaditsdi MIN 5 Tulungagung ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi pembelajaran Al-Qur'anHaditsdi MIN 5 Tulungagung.
2. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'anHadits di MIN 5 Tulungagung.
3. Mendeskripsikan hambatan dan solusi yang dialami oleh orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'anHaditsdi MIN 5 Tulungagung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Kegunaan secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk mengungkapkan jawaban dari rumusan masalah yang terkait dengan peran orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'anHadits di MIN 5 Tulungagung tahun pelajaran 2021/2022 yang secara lebih luas hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian teori dalam penelitian selanjutnya.

##### **2. Kegunaan secara praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Kepala Madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan tentang keberhasilan belajar siswa saat pembelajaran Al-Qur'anHadits. Sehingga, kepala madrasah dapat lebih baik dalam menjalankan tugasnya untuk membantu guru-guru menilai proses dan hasil belajar dari peserta didik.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman tentang keberhasilan belajar siswa saat pembelajaran Al-Qur'anHadits serta dapat dijadikan sebagai pendorong untuk selalu menginstropeksi diri dan memperbaiki tugas, peran, dan tanggung jawabnya sebagai guru di tingkat madrasah ibtidaiyah.

- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan peserta didik akan terpenuhi motivasi belajar, sehingga pembelajaran akan terlaksana dengan lancar dan baik, dan peserta didik akan mampu menerima pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.
- d. Bagi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan koleksi tentang keberhasilan pembelajarang Al-Qur'anHadits, sehingga dapat dijadikan referensi bagi pembaca.
- e. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memotivasi orang tua dalam mendukung keberhasilan anak dalam pembelajaran Al-Qur'anHadits di madrasah ibtidaiyah.
- f. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber acuan untuk menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang sangat penting dan berguna sebagai calon tenaga pendidik.

### **E. Penegasan Istilah**

Kesalahan penafsiran dalam memahami judul penelitian di atas dapat dihindari melalui penegasan istilah sebagai berikut.

1. Secara Konseptual

- a. Peran adalah harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain.<sup>13</sup>
  - b. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang membentuk sebuah keluarga.
  - c. Mendukung keberhasilan adalah usaha yang diberikan orang untuk memotivasi semangat orang lain.
  - d. Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai baru dalam suatu proses yang sistematis, melalui tahapan perancangan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>14</sup>
2. Secara Operasional

Peran orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'anHadits adalah suatu kemampuan orang tua dalam memberikan dukungan terhadap anak dalam melakukan pembelajaran Al-Qur'anHadits yang berupa pemahaman tentang mengawasi peserta didik, memotivasi peserta didik, mengawasi dan mendampingi peserta didik serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'anHadits untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa pada pendidikan tingkat dasar.

---

<sup>13</sup> Laila Kanti, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro Pusat*. (Lampung: IAIN Metro. 2020). hal 24

<sup>14</sup> Sri Rezki Anggraini, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Problematika (Studi kasus....)*, (Makasar: Universitas Muhamadiyah Makassar, 2017)

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud judul skripsi secara operasional adalah menganalisis tentang peran orang tua dalam mengawasi, memotivasi dan mendampingi peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah ibtidaiyah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Teknik penulisan proposal ini mengikuti pedoman penulisan skripsi. Secara teknik, penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu pertama, bagian awal yang di dalamnya memuat beberapa halaman yang terletak sebelum halaman yang memiliki bab. Kedua, bagian inti yang di dalamnya memuat beberapa bab dengan susunan/sistematika penulisan disesuaikan dengan karakteristik penelitian kualitatif. Ketiga, bagian akhir skripsi meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen yang relevan, serta daftar riwayat hidup peneliti.

Penelitian dalam skripsi ini terdiri dari enam bab, antar bab saling berkaitan dan ketergantungan secara sistematis. Artinya, pembahasan dalam penelitian skripsi ini disusun secara berurutan mulai dari bab pertama hingga keenam. Hal tersebut bertujuan agar pembaca dapat memahami dan memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang skripsi ini, penulis menyusun penelitian ini menjadi enam bab yang rinciannya sebagai berikut. Adapun urutan penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

## 1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan abstrak.

## 2. Bagian Inti

Terdiri dari enam bab dan masing-masing bab berisi dari sub-bab, antara lain:

### a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Konteks penelitian menguraikan penelitian tentang peran orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 5 Tulungagung. Fokus dan pertanyaan penelitian menguraikan tentang pembatasan masalah penelitian pertanyaan tentang peran orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 5 Tulungagung. Hal ini meliputi bagaimana kondisi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 5 Tulungagung, bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 5 Tulungagung, serta bagaimana hambatan dan solusi yang dialami oleh orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 5 Tulungagung.

Tujuan penelitian mendeskripsikan mengenai kondisi pembelajaran Al-Qur'anHaditsdi MIN 5 Tulungagung, upaya dilakukan orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'anHadits di MIN 5 Tulungagung, serta hambatan dan solusi yang dialami oleh orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'anHaditsdi MIN 5 Tulungagung. Kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum yang berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan teoritis dari sumber terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan sebenarnya di lokasi penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bab ini merupakan dasar atau acuan dari bab-bab selanjutnya.

#### b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini memuat tentang uraian tinjauan pustaka dari berbagai sumber yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian serta penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian dan paradigma penelitian. Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian skripsi, tesis, dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip. Hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulisan skripsi berikutnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Dalam rancangan penelitian memaparkan jenis dan pendekatan yang digunakan, serta alasan menggunakannya. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai *human instrument*.

Lokasi penelitian menguraikan tentang letak geografis sekolah yang menjadi lokasi penelitian serta alasan pemilihan lokasi. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang paparan data/temuan dan analisis data terdiri dari penyajian data penelitian dalam topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

e. Bab V Pembahasan

Bab ini membahas tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya dengan penjelasan yang rasional. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada dalam temuan atau teori sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

f. Bab VI Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah – masalah actual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pertanyaan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Implikasi menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan operasional dilapangan. Sedangkan, saran ditunjukkan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian penelitian selanjutnya.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.